

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran asupan kalium, natrium, dan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Liwa Lampung Barat.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sasaran utama untuk diteliti dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pasien hipertensi yang berjumlah 55 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Liwa.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh populasi sebanyak 55 responden yang merupakan anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) wilayah Puskesmas Liwa Lampung Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* (sampel insidental).

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anggota prolanis penderita Hipertensi
- 2) Anggota prolanis yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anggota prolanis yang kurang enak badan
- 2) Anggota prolanis yang tidak hadir

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan Mei di Puskesmas Liwa Lampung Barat.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang di peroleh penelitian ini meliputi data identitas responden, asupan zat gizi, riwayat asupan, dan pengukuran tekanan darah dengan metode wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder terdiri dari rekam medis pasien seperti identitas, riwayat penyakit.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Antropometri

Data yang di peroleh dari hasil rekam medis, atau pengukuran ulang tekanan darah menggunakan tensi meter.

b. Data Asupan Kalium dan Natrium

Data asupan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir *Semi Quantitative Food Frekuensi Qualitatif*

c. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makanan di peroleh dari hasil wawancara menggunakan formulir *Semi Qualitative FFQ* (*Semi Food Frekuensi Qualitatif*).

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir apakah jawaban yang ada di formulir sudah lengkap, jelas dan relevan.

b) *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga untuk mempercepat pada saat entry data.

1) Asupan Kalium dan Asupan Natrium

Data pengukuran asupan kalium didapatkan melalui wawancara recall dalam 1 kali kunjungan menggunakan metode SQ-FFQ. Data hasil dilakukan estimasi dari URT ke dalam berat gram, kemudian konversi dari berat kotor ke dalam berat bersih, dan menghitung penyerapan minyak. Penggunaan hal ini perlu dilakukan bila tidak diperoleh informasi rincian bahan makanan yang dikonsumsi subyek. Setelah diperoleh berat bersih, data yang diperoleh akan dimasukkan aplikasi nutrisurvey sehingga hasil yang didapat dibandingkan dengan kebutuhan masing-masing responden menggunakan rumus EAR (Estimated Average Requirement) atau Estimasi Kebutuhan Rata-Rata. EAR dapat dihitung menggunakan tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG) dengan menggunakan faktor konversi. Faktor konversi ekuivalen dengan mengurangi 2 Standar Deviasi (-2SD) dari AKG.

2) Tekanan Darah

Data diperoleh dari mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter, diberikan kode yaitu :

1 = Normal, jika $<120/80$

2 = Prehipertensi, jika $120-139/80-89$

3 = Hipertensi 1, jika $140-159/90-99$

4 = Hipertensi 2, jika 160 atau $>169/100$ atau >100

c) Processing

Setelah semua isian kuisioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat di analisis. Pemrosesan data di lakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer *food processor*.

d) Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis univariat, yaitu dengan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel. Analisis data masing masing variabel yang di teliti yaitu, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, asupan kalium, asupan natrium dan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Liwa Kabupaten Lampung Barat.